



**PERJANJIAN KERJASAMA**  
**ANTARA**  
**BADAN PEMBINAAN HUKUM NASIONAL**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**  
**DENGAN**  
**PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG**

**NOMOR : PHN-NH.05.04-15**  
**NOMOR : 072/Un.10.9/D/HM.01/11/2018**

**TENTANG**  
**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**SERTA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Pada hari Rabu, tanggal dua puluh satu bulan Nopember, tahun dua ribu delapan belas (21-11-2018), bertempat di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Prof. Dr. H. R. Benny Riyanto, S.H., M.Hum., C.N** : Pelaksana Tugas Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berkedudukan di Jalan Mayjen Sutoyo No. 10 Cililitan Jakarta Timur, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, MA.** : Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, berkedudukan di Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang, selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah Pihak dalam kedudukannya masing-masing tersebut di atas, setuju dan sepakat untuk menjalin kerja sama di bidang pertukaran Nara sumber dan kelompok pakar, pelaksanaan seminar, *Focus Group Discussion* (FGD), studi banding mahasiswa dan dosen, penyuluhan hukum dan peningkatan kesadaran hukum, pertukaran bahan-bahan dan informasi hukum, pengembangan sumber daya manusia dalam rangka pengembangan tugas dan fungsi masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1**  
**TUJUAN**

Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan kelembagaan dan mendayagunakan potensi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan kegiatan di bidang Pendidikan dan Pembinaan Hukum dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tugas dan fungsi kelembagaan masing-masing.

**Pasal 2**  
**RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini mencakup;

1. Pertukaran nara sumber dan kelompok pakar;
2. Seminar;
3. *Focus Group Discussion* (FGD);
4. Studi Banding Mahasiswa dan Dosen;
5. Penyuluhan Hukum dan Peningkatan Kesadaran Hukum;
6. Pertukaran Bahan-bahan dan Informasi Ilmu Hukum;
7. Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam rangka Pengembangan Fungsi dan Tugas masing-masing.

**Pasal 3**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN**

- (1) Mekanisme pelaksanaan kegiatan bersama secara lengkap akan dituangkan dalam Surat Perjanjian yang dibuat oleh **PARA PIHAK** atau oleh Pejabat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh masing-masing pihak untuk melaksanakan hal tersebut;
- (2) Surat Perjanjian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini;
- (3) Setiap kegiatan bersama akan dilakukan evaluasi secara berkala;
- (4) Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai masukan bagi perencanaan program kerja selanjutnya.

**Pasal 4**  
**PEMANFAATAN FASILITAS**

Pihak Pertama dan Pihak Kedua saling membantu dan memberikan kesempatan untuk menggunakan fasilitas yang dimiliki kedua belah pihak.

**Pasal 5**  
**PEMBIAYAAN**

Pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini di bebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 6**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Segala perbedaan pendapat yang terjadi dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama akan diselesai oleh PARA PIHAK secara musyawarah untuk mufakat.

**Pasal 7**  
**JANGKA WAKTU**

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK.
- (2) PARA PIHAK dapat memperpanjang masa berlaku Perjanjian Kerja Sama untuk jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan terlebih dahulu membuat persetujuan tertulis yang diterima oleh PARA PIHAK paling lambat diterima 30 (tiga puluh) hari sebelum Perjanjian Kerja Sama berakhir.
- (3) Dalam hal salah satu pihak bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama maka pihak yang bersangkutan harus menyampaikan pembatalan dimaksud secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Perjanjian Kerja Sama.

**Pasal 8**  
**LAIN-LAIN**

- (1) Apabila terjadi hal-hal di luar kekuasaan kedua belah pihak atau force majeure, dapat dilakukan perubahan Perjanjian Kerja Sama dengan persetujuan kedua pihak.
- (2) Yang termasuk force majeure adalah:
  - a. Bencana alam;
  - b. Kebijakan pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi perubahan d ketentuan Perundang-undangan; atau
  - c. Keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
- (3) Perubahan atas Perjanjian Kerja Sama ini dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK.
- (4) Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur dan ditetapkan kemudian dalam addendum yang disepakati secara tertulis oleh PARA PIHAK serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja sama ini.

**Pasal 9**  
**PENUTUP**

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani pada hari dan tanggal tersebut di atas dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.



**Prof.Dr.H.R. Benny Riyanto, S.H., M.Hum., C.N**  
**Kepala**

**PIHAK KEDUA**

**Prof.Dr.H. Ahmad Rofiq, MA.**  
**Direktur**